

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris *research* yang dalam Bahasa Indonesia menjadi *riset*. *Research* itu sendiri berasal dari kata *re* yang artinya kembali dan *to search* yang artinya mencari. Dengan demikian secara bahasa *research* artinya mencari kembali.

Adapun definisi penelitian sebagai berikut :

1. Menurut kamus Webster's News International penelitian adalah suatu penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip; suatu penyelidikan yang sangat cerdas untuk menetapkan sesuatu.²⁰
2. Menurut Hillway, penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap permasalahan tersebut.²¹
3. Menurut Parson, penelitian adalah pencarian atas sesuatu (*inquiry*) secara sistematis dengan penekanan bahwa pencarian ini dilakukan terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan.²²
4. Menurut Drs Amirul Hadi penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan ilmu dan teknologi.²³
5. Menurut Arikunto, penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati .²⁴

²⁰ Moh Nizar, Ph.D, *Metode Penelitian*, (Bogor : Galia Indonesia, 2005), hal. 12

²¹ Moh Nizar, Ph.D, *Metode Penelitian*, (Bogor : Galia Indonesia, 2005), hal. 12

²² Moh Nizar, Ph.D, *Metode Penelitian*, (Bogor : Galia Indonesia, 2005), hal. 13

²³ Amirul Hadi, Drs, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hal. 39

²⁴ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta, Diva Press, 2010), hal.18

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian pada intinya adalah penyelidikan atau pencarian terhadap sesuatu yang dilakukan secara sistematis dan terorganisir untuk menemukan sesuatu yang baru.

Dengan kata lain metode penelitian merupakan upaya yang dilakukan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran dari suatu pengetahuan dengan memberi bukti yang nyata akan kebenaran dengan menempuh cara-cara tertentu yang bersifat ilmiah, sistematis dan logis untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dalam penelitian ini menggunakan metode yang meliputi penetapan-penetapan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut juga “classroom action research”. Penelitian ini diawali dari istilah “action research” atau penelitian tindakan yang sifatnya masih umum digunakan untuk menemukan pemecahan permasalahan yang dihadapi seseorang dalam tugasnya sehari-hari di manapun tempatnya, baik di kantor, di rumah sakit, di kelas maupun di tempat-tempat tugas lain.

Dengan demikian diharapkan penelitian tindakan ini akan bermanfaat bagi kepentingan penelitinya agar dapat melaksanakan tugas di tempat kerjanya sehari-hari dengan lebih baik.

Penelitian tindakan ini adalah penelitian ilmiah mikro yang bersifat partisipatif dan kolaboratif. Bersifat partisipatif karena penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti sendiri dari penentuan topik, perumusan masalah, perencanaan, pelaksanaan, analisis, dan pelaporannya. Sedang dikatakan kolaboratif karena pelaksanaan penelitian ini juga dapat melibatkan teman sejawat.

Untuk membedakan dengan penelitian tindakan di bidang lain, maka peneliti di bidang pendidikan menggunakan istilah “classroom action research” atau penelitian tindakan kelas (PTK)

Adapun pengertian Penelitian Tindakan Kelas menurut beberapa ahli sebagai berikut :

1. Hopkins.

PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dan tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.²⁵

2. Kemmis dan Mc. Taggart.

PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.²⁶

3. Rochman Natawijaya.

PTK adalah pengkajian terhadap masalah praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi. Atau memperbaiki sesuatu.²⁷

4. Suyanto.

PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.²⁸

Dari rumusan-rumusan di atas maka dapat ditemukan kata-kata kunci yang terkait dengan PTK yaitu :

- a. PTK bersifat reflektif, Maksudnya adalah PTK diawali dari proses perenungan atas dampak tindakan yang selama dilakukan guru terkait dengan tugas-tugas pembelajaran di kelas. Dari perenungan ini akan diketahui apakah tindakan yang selama ini telah dilakukan telah berdampak positif dalam pencapaian tujuan pembelajaran atau tidak.

²⁵ Mansyur Muslich, *Melaksanakan PTK*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal.8

²⁶ Mansyur Muslich, *Melaksanakan PTK*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal.8

²⁷ Mansyur Muslich, *Melaksanakan PTK*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal.9

²⁸ Mansyur Muslich, *Melaksanakan PTK*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal.9

- b. PTK dilakukan oleh pelaku tindakan. Maksudnya adalah PTK dirancang, dilaksanakan, dan dianalisis oleh guru yang bersangkutan dalam rangka ingin memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapinya di kelas. Kalaupun dilakukan secara kolaboratif, pelaku utama PTK tetap oleh guru yang bersangkutan.
- c. PTK dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Maksudnya adalah dengan PTK ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas berbagai aspek pembelajaran sehingga kompetensi yang menjadi target pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (efektif dan efisien).
- d. PTK dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri. Maksudnya adalah setiap langkah yang dilakukan dalam PTK harus dilakukan dengan terprogram dan penuh kesadaran sehingga dapat diketahui aspek-aspek mana yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki demi ketercapaian kompetensi yang ditargetkan.
- e. PTK bersifat situasional dan kontekstual. Maksudnya adalah PTK selalu dilakukan dalam situasi dan kondisi tertentu, untuk kelas dan topik mata pelajaran tertentu sehingga simpulan atau hasilnya pun hanya diarahkan pada konteks yang bersangkutan, bukan untuk konteks yang lain.²⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Wadas, Kecamatan Plantungan, Kabupaten Kendal. Peneliti mengambil tempat ini dengan pertimbangan jarak yang tidak begitu jauh dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi peneliti.

Dengan demikian diharapkan dalam perjalanan melaksanakan penelitian dapat dilaksanakan dengan baik, dan tidak menghadapi kendala

²⁹ Mansyur Muslich, *Melaksanakan PTK*, 2009, hal.10

yang berarti sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar

2. Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan mulai 1 Maret 2013 – 30 Maret 2013, yaitu waktu sebelum para peserta didik melaksanakan Ujian Semester Genap. Pemilihan waktu ini dilakukan agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar siswa kelas V MI Wadas, Kecamatan Plantungan, Kabupaten Kendal.

3. Subyek dan Obyek Penelitian.

Dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat 2 subjek penelitian, yaitu: subyek pelaku tindakan dan subyek penerima tindakan.

Subyek pelaku tindakan yaitu peneliti, dan kolaborator yang bernama Ridatul Murtafiah, S.Pd.I yang beralamat di Desa Wadas RT 04 RW 01, Kecamatan Plantungan, Kabupaten Kendal.

Subyek Penerima tindakan yaitu 15 siswa Kelas V MI Wadas, Kecamatan Plantungan yang terdiri dari 10 perempuan dan 5 laki-laki.

Sedangkan Obyek penelitian tindakan kelas ini adalah Peningkatan Kemampuan Berbicara dalam Bahasa Arab dengan menggunakan Thariqah Mubasyarah dengan materi “*Fi Maktabati Tijariyyah*” siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Wadas, Kecamatan Plantungan, Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

C. Instrumen Penelitian

Sebelum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dikerjakan, maka berbagai input instrumental yang akan digunakan untuk memberi perlakuan dalam PTK ini ialah :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada tiap siklus dibuat berdasarkan format yang disyaratkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tertuang skenario pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan “Thariqah Mubasyarah”.

2. Tes.

Tes yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dengan menggunakan tes lisan adalah berupa soal-soal yang membutuhkan jawaban secara (hiwar) tentang *Fi Maktabati Tijariyyah*.

3. Instrumen Pengamatan.

Instrumen pengamatan disusun dengan indikator-indikator yang bisa mengukur keberhasilan Thariqah Mubasyarah pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *Fi Maktabati Tijariyyah*. Dalam hal ini terutama untuk mengukur selama proses pelaksanaan pembelajaran.

4. Rencana Penelitian Tindakan Kelas.

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan soal tes akhir pembelajaran tiap siklus. Proses penyusunannya melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengumpulkan bahan dan materi dari berbagai sumber, antara lain buku-buku pelajaran yang digunakan di satuan pendidikan, ataupun internet untuk dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan soal tes.
- b. Peneliti mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang masih mentah tersebut dengan guru mitra selaku kolaborator untuk memperbaikinya, sehingga menjadi draft yang layak digunakan dalam penelitian.
- c. Peneliti melakukan proses akhir yaitu mencetak Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan soal tes tiap akhir siklus tersebut sehingga siap digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 3 siklus. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda.³⁰

5. Rencana Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyiapkan kegiatan yang dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas. Kegiatan diterapkan dalam upaya menumbuhkan semangat dan keaktifan peserta didik dalam proses

³⁰Suyadi, *Panduan PTK*, 2012 , hal. 49

pembelajaran sebagai langkah dapat tercapainya Kompetensi Dasar yang diharapkan. Tahapan disusun dalam 3 siklus penelitian. Pada siklus 1 dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang belum menggunakan Thariqah Mubasyarah, untuk membandingkan hasil belajar yang diperoleh setelah menggunakan Thariqah Mubasyarah pada siklus 1 dan 2. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam penelitian ini:

a. Siklus 1

Peneliti mengadakan kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab pada Materi *Fi Maktabati Tijariyyah* tanpa menggunakan metode Thariqah Mubasyarah mubasyaroh dan setelah itu peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan tanpa menggunakan Thariqah Mubasyarah. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus ini juga akan diukur dengan indikator penelitian seperti pada siklus 1 dan 2, yaitu kemampuan bercakap menggunakan Bahasa Arab dengan benar. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar pada siklus 1 dan siklus 2 yang menggunakan metode Thariqah Mubasyarah.

b. Siklus 2

1) Perencanaan Tindakan (*Planning*).

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan beberapa kegiatan seperti mencari referensi yang berkaitan dengan materi dan media pembelajaran yang akan dijadikan alat untuk menerapkan metode Thariqah Mubasyarah. Pada tahapan ini peneliti juga melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

- a) Pembuatan jadwal penelitian.
- b) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Penyiapan media pembelajaran.
- d) Pembuatan instrumen penilaian dan lembar pengamatan.
- e) Pembuatan catatan harian untuk merekam informasi yang diperoleh selama tindakan.

2) Tindakan (*acting*).

Peneliti dengan didampingi kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Thariqah Mubasyarah pada siklus 2 ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan strategi/ metode/ langkah-langkah dalam RPP, yaitu:
 - a) Guru membuka pelajaran dengan salam.
 - b) Guru mengabsensi siswa dan apersepsi.
 - c) Guru memberikan materi bacaan yang didalamnya terdapat Dialog/ hiwar tentang *Fi Maktabati Tijariyyah*.
 - d) Guru menyuruh siswa untuk bercakap secara berpasangan di depan teman-teman secara bergantian.
 - e) Guru mengamati percakapan siswa, jika masih ada yang salah maka guru membetulkannya sampai siswa mampu dengan tepat menggunakan kosa kata/mufradat yang terdapat dalam materi dialog.
 - f) Guru menutup pembelajaran dengan salam.
- 2) Melaksanakan evaluasi /post tes tentang kemampuan siswa berbicara dalam bahasa arab tentang “ *Fi Maktabati Tijariyyah* ”.
- 3) Pengamatan.

Dalam tahap ini secara kolaboratif antara peneliti dibantu oleh guru mitra mengamati tentang jalannya proses pembelajaran. Dalam pengamatan ada dua sub pokok bahasan yang harus diamati yaitu:

- a) Pengamatan untuk guru.

Adapun formatnya adalah sebagai berikut :

No .	Aspek yang diamati	Kemunculan			Komentar
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Perencanaan pembelajaran				
2	Appersepsi				
3	Penyampaian tujuan pembelajaran				
4	Penyampaian materi pelajaran				

5	Penggunaan media pengajaran				
6	Memotivasi siswa				
7	Usaha untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran				
8	Menyimpulkan materi				
9	Evaluasi				

Pada pengamatan ini, aspek yang diamati adalah tentang kegiatan guru dan peserta didik selama pembelajaran dengan cara memberi tanda conteng pada kolom sesuai dengan kemampuan masing-masing. Lembar observasi untuk guru pada siklus 2 ini bertujuan untuk mengamati sejauh mana keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga pada siklus 2 ini dapat mengetahui kelemahan dan kekurangannya dan pada siklus berikutnya dapat dilengkapi dan disempurnakan agar tidak terjadi kesalahan dan kekurangan lagi.

b) Pengamatan untuk Siswa.

Adapun formatnya adalah sebagai berikut :

No.	Aspek yang diamati	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Minat siswa			
2	Perhatian siswa			
3	Keaktifan siswa			
4	Kemampuan berbicara			
5	Kemampuan membaca			
6	Kemampuan menghafal			
7	Kemampuan menulis			

Lembar observasi untuk siswa pada siklus 2 ini bertujuan untuk mengamati sejauh mana keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta untuk mengamati kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa. Sehingga pada siklus 2 ini dapat diamati

kelemahan dan kekurangannya dan pada siklus berikutnya dapat dilengkapi dan disempurnakan agar tidak terjadi kesalahan dan kelemahan lagi.

4) Refleksi.

Refleksi yang peneliti laksanakan setelah proses pembelajaran selesai bersama dengan guru mitra. Peneliti dan guru mitra perlu mengadakan refleksi tentang:

- a) Apakah dalam penyampaian materi dengan menggunakan metode Thariqah Mubasyarah bisa diterima oleh peserta didik semuanya?
- b) Apakah dalam pembelajaran guru sudah menguasai materi yang diajarkan dengan baik?
- c) Apakah dalam penggunaan metode Thariqah Mubasyarah telah sesuai dengan standar kompetensi?
- d) Mengoreksi hasil atau kerja peserta didik .
- e) Menganalisis indikator-indikator pencapaian yang belum tuntas.

D. Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi.

Observasi adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran.³¹ Observasi dilakukan di kelas V MI Wadas, semester II Tahun Pelajaran 2012/ 2013. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, baik dalam siklus I, II maupun siklus III dan selanjutnya sampai selesainya penelitian tindakan kelas yang direncanakan. Instrumennya berupa lembar observasi yang telah dirancang bersama oleh peneliti dengan kolaborator dalam penelitian ini. Observasi selain dilakukan oleh guru selaku peneliti juga dibantu oleh guru kelas (kolaborator). Pengamatan dilaksanakan

³¹ Suyadi, *Panduan PTK*, 2012, hal.63

dengan menggunakan lembar pengamatan untuk siswa dan pengamatan terhadap guru sebagai pengajar yang dilakukan oleh guru kelas dalam proses pembelajaran. Sedangkan aspek-aspek yang di observasi antara lain sebagai berikut:

a. Untuk siswa.

- 1) Perhatian siswa terhadap materi pelajaran.
- 2) Keberanian siswa memperagakan materi hiwar.
- 3) Semangat siswa dalam mengikuti pelajaran.
- 4) Kesungguhan siswa dalam belajar Bahasa Arab.

b. Untuk guru.

- 1). Penguasaan guru terhadap materi dan pengelolaan kelas.
- 2). Penggunaan metode Tharqah Mubasyarah dalam pembelajaran.
- 3). Pemberian latihan berbicara dengan baik dan benar.
- 4).Semangat guru dalam proses pembelajaran.

2. Wawancara.

Wawancara (interview) adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.

Peneliti melakukan tes wawancara kepada siswa kelas V MI Wadas untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuan siswa berbicara dalam bahasa arab (hiwar) dalam memahami materi *Fi Maktabati Tijariyyah* sebelum dan sesudah penelitian tindakan kelas dilakukan.

3. Tes.

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.³² Tes dilakukan di kelas V MI Wadas semester II Tahun pelajaran 2012/2013. Tes ini dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran, baik dalam siklus I maupun siklus II dan selanjutnya sampai

³² Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta Pusat, 2009), hlm. 105

selesainya penelitian tindakan kelas yang direncanakan. Instrumennya berupa tes lisan yaitu mempraktekkan dialog dalam bahasa arab tentang materi *Fi Maktabati Tijariyyah*.

4. Dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data daftar nama siswa, nilai ulangan harian siswa, potret kegiatan pembelajaran, serta aktifitas belajar.

E. Analisis Data Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur

Fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.³⁴ Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.³⁵ Dalam penelitian ini akan meneliti tentang, “Efektifitas Penggunaan metode Thariqah Mubasyarah dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Berbicara dalam Bahasa Arab materi “ Fi Maktabati” Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Desa Wadas Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2012/ 2013.” Dalam hal ini ada dua instrumen yang perlu dibuat dimana:

1. Variabel tidak terpengaruh/bebas (*independent*) yaitu penguasaan materi pelajaran bahasa arab *Fi Maktabati Tijariyyah* dengan menggunakan metode Thariqoh Mubasyarah.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hal.200

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 148.

³⁵ Suyadi, *Panduan PTK*, 2012 ,hlm. 149

2. Variabel terpengaruh/terikat (*dependent*) yaitu penguasaan mata pelajaran Bahasa Arab Materi *Fi Maktabati Tijariyyah* dengan indikator siswa mampu berbicara dengan materi *Fi Maktabati Tijariyyah* dengan menggunakan Bahasa Arab.

Setelah terkumpul data Penelitian, kemudian saya menganalisis data dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentasi.

F : Frekuensi/nilai rata-rata.

N : Jumlah Subjek.